

## RINGKASAN

Terdapat tiga kabupaten yang termasuk dalam grid melingkar dalam radius 50 km dari calon tapak proyek PLTN di Desa Sebagian Kecamatan Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan yaitu Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah dan Kabupaten Bangka. Jumlah penduduk terbanyak terdapat pada radius 50000 m yaitu di Desa Sungai Selan yang berjumlah 9011 jiwa, sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat pada radius yang sama yaitu di Desa Rukam dengan jumlah 909 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki 8% lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan dengan persentase penduduk tertinggi berumur di atas 15 tahun yaitu sebesar 78,62%. Jumlah penduduk di wilayah studi 25 tahun yang akan datang diperkirakan berjumlah 12.743.055 jiwa.

Total luas wilayah yang digunakan untuk lahan pertanian sebesar 93,66%. Lahan untuk industri terdapat pada radius 25-50 km yang tersebar di 19 desa. Produksi biji-bijian

yakni padi, jagung dan kacang tanah tergolong rendah. Penghasil padi terbesar (240 ton/tahun) terdapat pada Desa Pangkal Buluh. Penghasil jagung terbesar (16 ton/tahun) terdapat pada Desa Payung. Produksi kacang tanah hanya mencapai 48,26 ton/tahun di 34 desa pada radius 35-50 km. Semua desa dalam wilayah radius 50 km memproduksi ubi kayu dengan rata-rata produksi masing-masing desa sebesar 11,90 ton/tahun, sedangkan ubi rambat hanya diproduksi oleh 40 desa dalam wilayah radius 50 km dengan rata-rata produksi masing-masing desa sebesar 5.145 kg/tahun.

Produksi sayuran tertinggi terdapat di 8 desa dalam radius 15-25 km dan 35-50 km. Produksi jenis sayuran tertinggi adalah mentimun (190.220 kg/tahun) dan paling rendah adalah tomat (4.045 kg/tahun). Tanaman rempah dan obat yang diproduksi masyarakat dalam radius 50 km adalah jahe dan kunyit, namun produksinya masih tergolong rendah.

Peternakan yang paling banyak diusahakan oleh masyarakat dalam radius 50 km adalah ayam dengan penghasil ternak ayam tertinggi adalah Desa Lampur (38.400 kg/tahun). Peternakan lain adalah sapi, bebek, kambing, babi dan walet. Produksi perikanan dominan adalah ikan, udang, kepiting dan kerang yang terdapat di desa pesisir.

Sumber air bersih yang paling banyak digunakan oleh masyarakat adalah air sumur (68,90%) untuk keperluan minum, masak dan sanitasi. Sumber air yang lain adalah air sungai (16,55%), kolong (4,39%), PDAM (2,67%) dan mata air alami (0,34%). Kebutuhan air terbanyak digunakan untuk MCK (8.175,62 L/bulan) dengan rata-rata kebutuhan air penduduk per bulan sebanyak 9.004,87 L/bulan. Penyiraman tanaman di desa dalam wilayah radius 50 km hanya mengandalkan air hujan.

Sebagian besar penduduk mengkonsumsi daging ayam dengan rata-rata 1160,16 g/minggu. Daging yang dikonsumsi berasal dari dalam kabupaten (54,95%) dan luar kabupaten (44,54%), sedangkan daging yang dihasilkan sendiri hanya

sebanyak 0,51%. Jenis karbohidrat yang paling banyak dikonsumsi adalah beras (264,9 g/hari/orang) dengan konsumsi terbesar terdapat di Desa Simpang Rimba. Konsumsi karbohidrat lain sebagai makanan tambahan dilakukan penduduk setelah sumber karbohidrat diolah menjadi produk jadi. Sebagian besar sumber karbohidrat berasal dari luar pulau (87,96%).

Konsumsi sayuran rata-rata sebesar 2.679,05 g/minggu dengan konsumsi tertinggi terdapat di Desa Air Buluh (10.383 g/minggu). Jenis sayuran yang paling banyak dikonsumsi adalah kangkung diikuti bayam, kacang panjang, sawi, daun singkong, sayuran lain dan selada. Sebagian besar sayuran berasal dari dalam kabupaten dan diperoleh dengan cara membeli. Konsumsi ikan rata-rata penduduk sebesar 9,404 kg/minggu/keluarga dengan produk yang paling banyak dikonsumsi adalah ikan laut diikuti ikan air tawar, cumi, kepiting, siput, ikan asin dan ikan kaleng. Konsumsi telur rata-rata penduduk adalah 766,5 g/minggu/keluarga dengan konsumsi terbanyak terdapat di Desa Paku

(2.510 g/minggu). Jenis telur yang paling banyak dikonsumsi adalah telur ayam ras diikuti telur ayam kampung, telur itik dan telur puyuh. Sebagian besar telur didatangkan dari luar kabupaten.

Total konsumsi buah sebesar 3.333,70 g/minggu/keluarga dengan konsumsi buah terbesar adalah di Desa Rukam. Buah yang paling banyak dikonsumsi adalah semangka dan sebagian besar buah berasal dari luar daerah. Konsumsi kerupuk/kemplang dan terasi cukup tinggi dan merupakan produk lokal. Rata-rata konsumsi minyak goreng sebesar 42,03 g/hari yang sebagian besar berasal dari minyak sawit yang berasal dari luar kabupaten.

Total luas panen tanaman biji-bijian dalam wilayah radius 50 km adalah 181,6 ha yang berupa padi sawah, padi ladang varietas lokal, jagung manis dan kacang tanah. Total luas panen umbi-umbian adalah 58,61 ha yang berupa singkong dan ubi rambat namun tidak ditanam secara intensif. Total luas lahan sayuran adalah 92,83 ha dengan luas lahan sayuran tertinggi di Desa Malik. Luas tanam total buah adalah 48,3 ha

dengan luas lahan buah tertinggi di Desa Malik. Buah liar edibel di Kabupaten Bangka Selatan terdiri dari 66 jenis, 51 marga dan 31 famili. Beberapa macam buah liar edibel yang bisa dikonsumsi, seperti: rukam (*Flacourtia rukam* Zoll. & Mor); kelumbi (*Eleiodoxa conferta* (Griff.) Burr.; manau utan (*Calamus oxleyanus* T. & b. ex Miq.); purin (*Arthocarpus rigidus* Blume) dan lain sebagainya.

Lama paparan berkisar antara 4,5-8,3 jam yang tergantung pada jenis pekerjaan. Penduduk Desa Ranggung memiliki rata-rata aktivitas tertinggi di luar rumah yaitu sebesar 8,3 jam. Rata-rata laju inhalasi tertinggi terdapat pada radius 2500 m.

Pada wilayah radius 2500, 35000 dan 50000 laju inhalasi penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan dan pada wilayah radius 15000 dan 25000 laju inhalasi pada penduduk perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk laki-laki.